



**PENGHIMPUNAN DANA PRODUK TABUNGANKU DI BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU
DEPOK SAWANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun oleh :

Nama : Kholilah

NIM : 2016570082

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1441 H/2020 M**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kholilah
NPM : 2016570082
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Penghimpunan Dana Produk TabunganKu di Bank
Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 17 Jumadil Akhir 1441 H
11 Februari 2020 M

Yang menyatakan,


Kholilah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Penghimpunan Dana Tentang Produk TabunganKu Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan” yang disusun oleh Kholilah, Nomor Pokok Mahasiswa: 2016570082 Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 17 Jumadil Akhir 1441 H
11 Februari 2020 M

Pembimbing,



Dr. Oneng Nurul Bariyah, M. Ag.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI




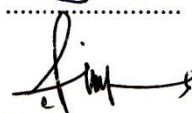

Skripsi yang berjudul: **Penghimpunan Dana tentang Produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan** disusun oleh: **Kholilah**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2016570082**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Jum'at, 06 Maret 2020 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S. Ag., M. H

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H</u> Ketua	
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Sekretaris		26/6/2020
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M. Ag</u> Dosen Pembimbing		30/6-2020
<u>Dr. Nurhidayat, S. Ag., M.M</u> Anggota Penguji I	
<u>Dina Febriani, S.E., M.M</u> Anggota Penguji II		29/6/2020 /c

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Skripsi, 11 Februari 2020

Kholilah

2016570082

Penghimpunan Dana Tentang Produk TabunganKu di Bank Syariah

Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan

ix+ 65 halaman+ 9 lampiran

ABSTRAK

Pendanaan di bank syariah mengedepankan produk tabungan sebagai salah satu produk unggulannya. Hal ini dikarenakan masyarakat dari kalangan apapun dapat menggunakan fasilitas produk tabungan ini. Salah satu produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri yaitu TabunganKu. Namun, sebagian besar masyarakat belum mengetahui bagaimana pelaksanaan penghimpunan dana dan karakteristik di produk TabunganKu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan penghimpunan dan karakteristik produk Tabungan-Ku di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari wawancara kepada pihak *Branch Operation & Service Manager* (BOSM) PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelaksanaan penghimpunan dana pada Produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan tidak ada yang membedakan pada tabungan lainnya. Tahapan penghimpunan dana pembukaan rekening, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening. Karakteristik produk TabunganKu yaitu target pasarnya untuk kalangan menengah ke bawah karena bebas biaya administrasi dan setoran awal yang dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan menengah bawah. TabunganKu menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yang bisa disetor dan diambil kapan saja.

Kata Kunci: Penghimpunan Dana, Produk TabunganKu

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis didalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, S.H., M.H. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dr. Nurhidayat, S.Ag., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Dzally Ahliya Nasir, *Branch Manager* dan Demas Hartanto Buanadhara selaku *Branch Operation & Service Manager (BOSM)* Bank Syariah Mandiri

Cabang Pembantu Depok Sawangan yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan bersedia menjadi narasumber wawancara.

6. Kedua orang tua, Tajudin dan Nurafifah yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan materil. Sehingga memperlancar keberhasilan studi.
7. Kakak dan adik kandung penulis, Imam Fadillah dan Muhammad Zildan yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
9. Serta teman-teman penulis dan seluruh pihak yang telah membantu, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terimakasih dan hormat penulis.

Semoga kebahagiaan senantiasa tercurahkan bagi mereka yang telah membantu penulis dan semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya pembalasan. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat untuk banyak orang. Aamiin.

Jakarta, 17 Jumadil Akhir 1441 H
11 Februari 2020 M

Penulis

Kholilah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus.....	11
1. Penghimpunan Dana	11
a. Pengertian Penghimpunan Dana	11
b. Prinsip Penghimpunan Dana	11
2. Produk Penghimpunan Dana.....	13
a. Giro	13
b. Deposito	16
c. Tabungan.....	18

3. Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Tabungan.....	23
B. Hasil Penelitian Relevan	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Latar Penelitian	28
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data	29
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Validitas Data.....	34
1. Kredibilitas.....	34
2. Transferabilitas.....	36
3. Dependabilitas.....	37
4. Konfirmabilitas	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian.....	39
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri	39
2. Profil Perusahaan.....	41
3. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.....	42
4. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Bank Syariah	

Mandiri	43
5. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri	47
B. Temuan Penelitian	54
1. Pelaksanaan Penghimpunan Dana pada Produk Tabunganku di Bank Syariah Mandiri	54
2. Karakteristik Produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri	59
C. Pembahasan Temuan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya selalu berhubungan dengan masalah keuangan baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya. Salah satu lembaga keuangan adalah bank. Pengertian bank menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.¹ Jadi, lembaga keuangan merupakan lembaga yang kegiatan utamanya menyalurkan atau menghimpun dana masyarakat untuk dikelola. Biasanya yang mengelola dana tersebut salah satunya yang familiar adalah bank.

Perbankan terdiri dari dua jenis, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada prinsip yang digunakan. Bank syariah dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu bebas bunga dengan menggunakan prinsip bagi hasil, sedangkan dalam bank konvensional menggunakan prinsip bunga.

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 25

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya. Pengertian menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh dari simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Berikutnya adalah pengertian jasa lainnya yang merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan.²

Dari definisi bank tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk memenuhi berbagai transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Perbankan ada dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Adapun yang membedakannya yaitu prinsipnya. Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, sedangkan bank konvensional menggunakan prinsip bunga.

Gambaran market share bank syariah;

² Kasmir, *Ibid*, h. 12-14

Tabel 1.1

Jenis Industri	Aset 2013	Aset 2014	Aset 2015	Aset 2016	Aset Agustus 2017	Aset Sept 2017	Aset Okto 2017	Market Share (per Agustus 2017)
Perbankan Syariah	248,11	278,92	304,00	365,03	389,74	n.a	n.a	5,44%

Industri perbankan syariah saat ini terdiri dari 13 bank umum syariah, 21 bank unit syariah, dan 167 BPR syariah, memiliki total aset Rp 389,7 triliun atau 5,44 persen dari total aset perbankan nasional.³

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produk berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan modal memulai mekanisme *saving*, sehingga lembaga keuangan memiliki peran yang besar dalam mendistribusikan sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.

Antara bank dan masyarakat sama-sama berlandaskan prinsip kepercayaan, masyarakat percaya bahwa dana yang disimpan atau dititipkan

³ <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Market-Share-Kuangan-Syariah-Capai-8-Persen.aspx> diakses 11 November 2019 pukul 19.46 WIB

kepada bank akan aman dan dapat diambil kapan saja dibutuhkan. Bank juga percaya kepada masyarakat yang meminjam dana dari bank, bahwa dana tersebut dapat dikembalikan tepat pada waktunya. Berdasarkan kepercayaan tersebut bank mampu beroperasi dan akan terus berkembang khususnya produk tabungan. Tabungan harus terus digalakan karena dapat dimanfaatkan dananya untuk membantu masyarakat yang defisit dana dan membantu pembangunan melalui mekanisme kredit atau pembiayaan.⁴

Pendanaan di bank syariah mengedepankan produk tabungan sebagai salah satu produk unggulannya. Hal ini dikarenakan masyarakat dari kalangan apapun dapat menggunakan fasilitas produk tabungan ini. Oleh sebab itu , untuk melancarkan pergerakan dana masyarakat maka lembaga keuangan seperti halnya bank menawarkan berbagai jenis produk tabungan. Tabungan adalah jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵

Dalam Islam menabung sangatlah dianjurkan, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung

⁴ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), h. 1

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011) h. 59

telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok agar lebih baik.

Dalam Firman Allah SWT Surat Al-Nisa' Ayat 8 :

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا

لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang baik” 17 (Q.S Al-Nisa’: 8).¹

Penelitian tentang minat menabung di Bank Syariah telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti. Salah satunya Zia Muhammad (2011) yang menunjukkan bahwa faktor keyakinan (agama) dan bagi hasil merupakan faktor dominan sebagai faktor pendorong untuk pengambilan keputusan menabung, diikuti variabel pelayanan dan lokasi (jarak).⁷

Salah satunya bank Syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Seperti halnya Bank Syariah Mandiri, bank tersebut menawarkan berbagai produk tabungan dengan sistem perhitungan

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005), h. 79

⁷ <https://media.neliti.com/media/publications/14859-ID-analisis-minat-menabung-pada-bank-syariah-di-kalangan-siswa-sma-di-kota-medan-st.pdf> diakses pada 11 November 2019 pukul 13.50

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005), h. 79

bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah, karena tabungan merupakan sarana bagi masyarakat dalam mendapatkan modal diluar produk deposito dan giro. Bank Syariah Mandiri mempunyai banyak prestasi sampai saat ini dalam dunia perbankan syariah, beberapa prestasi yang di raih yaitu:

1. IAEI Awards

Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) - 23 August 2019

Kategori: Aset Terbesar Bank Umum Syariah

2. Best Islamic Trade Finance Bank Indonesia

The Asset Asian Hongkong - 04 July 2019

Bank Syariah di Indonesia yang berpredikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2018

3. Banking Service Excellence Award 2019

Majalah Infobank bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia (MRI) - 27 June 2019

4. The Best Digital Brand 2014-2018

Majalah Infobank bekerjasama dengan Isentia Research - 16 May 2019

Bank Syariah Mandiri: untuk kategori Tabungan Bank Umum Syariah Special Awards "Golden Trophy" (selama enam tahun berturut-turut berhasil mempertahankan tingkat service excellence)⁸

Adapun salah satu produk tabungan di Bank Syariah Mandiri adalah TabunganKu. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui prosedur operasional dan karakteristik produk tabungan tersebut. Berdasarkan uraian

⁸ <https://www.mandirisyahiah.co.id/tentang-kami/penghargaan?offset=10>

diatas penulis ingin mendalami gambaran tentang prosedur operasional dan karakteristik produk TabunganKu. Untuk itu, penulis merumuskan judul, “**Analisis Penghimpunan Dana Tentang Produk TabunganKu di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Depok Sawangan** “

B. Fokus dan Subfokus

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah agar tidak terlalu melebar hanya memfokuskan pada analisis penghimpunan dana produk TabunganKu.

Untuk subfokus penelitian yang termasuk dalam permasalahan adalah:

1. Pelaksanaan penghimpunan dana pada produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan
2. Karakteristik produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan.

C. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang ada serta mempermudah pembahasan agar lebih terarah dan mendalami sesuai dengan sasaran, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penghimpunan dana di produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan?
2. Bagaimana karakteristik produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan?

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi kepustakaan dan penelitian khususnya untuk ruang lingkup Manajemen Perbankan Syariah.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian untuk selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat bermanfaat untuk penulis menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, khususnya jurusan Manajemen Perbankan Syariah.

b. Bagi Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengetahui seberapa besar tingkat perkembangan produk Tabungan-Ku di Bank Syariah Mandiri di kalangan masyarakat.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi yang relevan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta mampu memberikan informasi dan keputusan bagi pihak yang akan melakukan penelitian.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan serta referensi untuk dapat diambil manfaatnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan proposal penelitian. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN, Pada bab ini diuraikan tentang Penghimpunan Dana, Produk Penghimpunan Dana pada bank syariah, dan Fatwa MUI tentang Tabungan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini menguraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian diantaranya Gambaran Umum Tentang Latar belakang Penelitian, Temuan Penelitian, Pembahasan Temuan Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, Dalam bab ini membuat Kesimpulan dan Saran dari Penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus

1. Penghimpunan Dana

a. Pengertian Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nanti akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur.¹

b. Prinsip Penghimpunan Dana Bank Syariah

Prinsip penghimpunan dana Bank Syariah hampir sama dengan perbankan konvensional, artinya dalam sistem perbankan syariah dikenal produk-produk berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), deposito (*time deposit*) sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat. Perbedaannya adalah bahwa dalam sistem perbankan syariah tidak dikenal adanya bunga sebagai kontraprestasi terhadap nasabah deposan, melainkan melalui mekanisme bagi hasil dan bonus yang bergantung pada jenis produk apa yang dipilih oleh nasabah. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional prinsip penghimpunan dana yang

¹ Rizal Yaya dkk., *Akutansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 95.

digunakan dalam bank syariah ada dua yaitu prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*.

1) Prinsip *Wadiah*

Prinsip *Wadiah* dalam perbankan syariah dapat diterapkan pada kegiatan penghimpunan dana berupa giro dan tabungan. Di Indonesia, hampir semua Bank Syariah menerapkan prinsip wadiah pada tabungan giro. Giro *wadiah* adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.²

2) Prinsip *Mudharabah*

Penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah*, dapat dibagi atas dua yaitu dengan skema *muthlaqah* dan skema *muqayyadah*. Dalam penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah muthalaqah*, kedudukan Bank Syariah adalah sebagai *mudharib* (pihak yang mengelola dana) sedangkan penabung atau (deposan) adalah pemilik dana (*shahibul maal*) dalam prinsip ini nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah tidak memberikan pembatasan bagi bank syariah dalam menggunakan atau mengelola dana yang disimpannya. Hasil usaha yang diperoleh bank selanjutnya dibagi antara bank

² Rizal Yaya dkk., *Ibid*, h. 96-97.

dengan nasabah pemilik dana sesuai dengan porsi nisbah yang disepakati dimuka. Sedangkan penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah muqayyadah*, nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah memberikan batasan-batasan tertentu kepada bank syariah dalam menggunakan dana yang disimpan tersebut. Pada prinsip ini, nasabah memberikan satu atau beberapa batasan seperti usaha apa yang harus dibiayai, akad yang digunakan atau kepada kepada nasabah yang mana dan lain-lain.³

2. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Beberapa macam penghimpunan dana di bank dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional bank syariah yang biasanya diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Mudharabah* dan prinsip *Wadiah* yaitu:

Jenis-jenis produk penghimpunan dana di bank syariah antara lain adalah:

a. Giro

Menurut UU RI No.21 Tahun 2008 giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap

³ Rizal Yaya dkk., *Ibid*, h. 98.

saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahbukuan.⁴

1) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* menurut DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000.

Giro merupakan produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan. Bank diperbolehkan memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah selama hal ini tidak dipersyaratkan sebelumnya.⁵

Pemegang rekening giro, dalam hal sedang membutuhkan dana tunai atau bila ingin memindahkan dananya ke rekening lain, maka transaksi penarikan atau pemindahbukuan dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan/atau bilyet giro. Pemegang rekening giro *wadiah* dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Simpanan giro *wadiah* merupakan jenis produk yang dibutuhkan oleh masyarakat luas terutama

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 67

⁵ Ascarya, *Akad dan Produk bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) h. 114

masyarakat pengusaha baik pengusaha perorangan maupun badan usaha.⁶

2) Giro *Mudharabah*

Yang dimaksud giro *mudharabah* adalah giro yang berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kepastiannya sebagai *mudharib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah* bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa giro merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat menggunakan cek atau bilyet giro. Ada dua macam akad yang digunakan dalam transaksi Giro yaitu Giro *Wadiah* dan Giro *Mudharabah*.

⁶ Ismail, *op.cit.* h. 66

⁷ Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 294

b. Deposito

Produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Adapun yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara penyetor dengan bank.⁸ Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.⁹

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antar bank dan investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*.

Jangka waktu deposito ini bervariasi antara lain:

1) Deposito Jangka waktu 1 bulan

⁸ M. Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h. 174

⁹ Fatwa DSN MUI, www.dsnmui.or.id (Diakses pada 12 November 2019 pukul 16.53 WIB)

- 2) Deposito Jangka waktu 3 bulan
- 3) Deposito Jangka waktu 6 bulan
- 4) Deposito Jangka waktu 12 bulan
- 5) Deposito Jangka waktu 24 bulan

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di samping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.¹⁰

1) Deposito *Mudharabah Mutlaqah*

Dalam deposito *mudharabah mutlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.¹¹

2) Deposito *Mudharabah Muqayyadah*

Berbeda halnya dengan deposito *mudharabah mutlaqah*, dalam deposito *mudharabah muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah

¹⁰ Ismail, *op.cit.* h. 91-92

¹¹ Adiwarman Karim, *op.cit.* h. 304

dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana tersebut ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.¹²

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang penarikannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank. Deposito menggunakan dua macam akad, yaitu Deposito *Mudharabah Mutlaqah* dan Deposito *Mudharabah Muqayyadah*. Perbedaan kedua akad tersebut berada pada batasan dalam mengelola investasi yang diberikan para pemilik dana. *Mudharabah mutlaqah* pemilik dana tidak memberikan batasan dalam mengelola investasinya, dengan kata lain bank syariah memiliki hak dan kebebasan dalam menginvestasikan dana deposito ini ke berbagai sektor bisnis. Sedangkan, *Mudharabah Muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, dengan kata lain bank tidak memiliki hak dalam menginvestasikan dan tersebut.

c. Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer dilapisan masyarakat Indonesia mulai dari

¹² Adiwarman Karim, *ibid.* h. 307

masyarakat kota hingga masyarakat di pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 1998, *tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.* Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.¹³

1) Tabungan wadiah

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, Bank Syariah untuk menggunakan *wadiah yad dhamanah*.

Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai

¹³ Adiwarmarman Karim, *Ibid*, h. 297

konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Mengingat *wadiah yad dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagikan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan Bank Syariah semata yang bersifat sukarela.

Dari pembahasan di atas dapat disarikan beberapa ketentuan umum tabungan *wadiah* sebagai berikut:

- a) Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
- b) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.

c) Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.¹⁴

2) Tabungan *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah* bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh yaitu:¹⁵

a) Pendapatan bank syariah.

¹⁴ Adiwarmarman Karim, *Ibid*, h. 297-298

¹⁵ Ismail, *op.cit.*, h. 89

- b) Total investasi *mudharabah muthlaqah*.
 - c) Total investasi produk tabungan *mudharabah*.
 - d) Rata-rata saldo tabungan *mudharabah*.
 - e) Nisbah tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.
 - f) Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan.
 - g) Total pembiayaan bank syariah.
- 3) Manfaat tabungan:
- a) Manfaat tabungan bagi nasabah antara lain :
 - (1) Terjaminnya keamanan karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
 - (2) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.
 - (3) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dan dimana saja.
 - b) Manfaat tabungan bagi bank:
 - (1) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai operasional bank dalam memperoleh keuntungan.
 - (2) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.
 - (3) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menabung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan merupakan salah satu produk dari bank syariah yang paling populer dikalangan masyarakat. Yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tabungan menggunakan dua jenis akad yaitu akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. Tabungan *wadiah* merupakan titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai kehendak nasabah. Pemilik tabungan *wadiah* tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Sedangkan tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad *mudharabah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal*. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam akad ini, nasabah memperoleh bagi hasil yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening.

3. Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Tabungan

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/VI/2000 Tentang Tabungan, Menimbang, Mengingat, Memperhatikan, Memutuskan, menetapkan Fatwa tentang Tabungan.

a. Tabungan ada dua jenis:

- 1) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, adalah tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.

- 2) Tabungan yang dibenarkan secara syariah, adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.
- b. Ketentuan umum Tabungan Berdasarkan akad *Mudharabah*:
- 1) Dalam transaksi ini nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*).
 - 2) Sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha untuk mengembangkan dana tersebut, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain.
 - 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
 - 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
 - 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
 - 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan pihak yang bersangkutan.
- c. Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan akad *Wadiah*:
- 1) Bersifat simpanan.
 - 2) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.

- 3) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank.¹⁶

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di lapangan, terkait dengan relevansi penelitian. Hal ini seperti yang terdapat pada hasil beberapa penelitian terdahulu di bawah ini:

Tabel 2.1

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Yuliana Resty (2011) Produk Tabungan Muamalat di Bank Muamalat Cabang Pembantu Salatiga	Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa tabungan Muamalat Indonesia adalah suatu simpanan yang berdasarkan akad <i>mudharabah muthlaqah</i> yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi	Persamaannya : <ul style="list-style-type: none"> • Tabungan sebagai permasalahan yang dipilih • Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif Perbedaannya: <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian di Bank Muamalat Cabang

¹⁶ Fatwa DSN-MUI, www.dsnmui.or.id (Diakses pada 12 November 2019 19.03 WIB)

		<p>tidak dapat ditarik dengan cek dan bilyet giro. Dalam sistem tabungan syariah tingkat keuntungan yang diperoleh nasabah akan mengalami peningkatan dan penurunan tergantung kepada nisbah bagi hasil yang diperoleh. Bagi hasil Tabungan Muamalat dihitung pada akhir bulan. Selain itu, tabungan Muamalat juga mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelemahan dari tabungan Muamalat itu sendiri tedapat pada tingkat nasabah yang rendah dibandingkan dengan produk tabungan lainnya. Sedangkan kelebihan tabungan muamalat</p>	<p>Pembantu Salatiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian terdapat pada kelebihan/ kelemahan pada Tabungan Muamalat..
--	--	---	---

		diantaranya adalah setoran yang ringan, tarik tunai gratis di seluruh ATM Bersama dan ATM Prima.	
--	--	--	--

Hasil penelitian skripsi dari Yuliana Resty (2011) ”Produk Tabungan Muamalat di Bank Muamalat Cabang Pembantu Salatiga”. Terdapat persamaan dalam Tabungan sebagai permasalahan yang dipilih dan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Perbedaannya adalah Lokasi penelitian di Bank Muamalat Cabang Pembantu Salatiga Fokus penelitian terdapat pada kelebihan/ kelemahan pada Tabungan Muamalat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penghimpunan dana dan karakteristik produk Tabungan-Ku di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan di Jalan Raya Ciputat Parung RT.01/010 Curug Bojongsari, Depok.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Januari s/d 7 Februari yang bertempat di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan.

C. Latar Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah penghimpunan dana tentang produk TabunganKu. TabunganKu merupakan suatu produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri. TabunganKu merupakan produk tabungan yang menggunakan akad *Wadiah yad dhamanah* dimana nasabah hanya menitipkan dananya kepada bank tetapi tidak dapat dapat bagi hasil.

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan yang berralamat di Jalan Raya Ciputat Parung RT.01/010 Curug Bojongsari, Depok.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Suatu cara dan rencana dalam pelaksanaan sebagai upaya sistematis untuk mencari jawaban suatu masalah. Jawaban yang dicari tersebut dapat berupa jawaban yang abstrak dan umum atau konkret dan spesifik.¹

Dengan metode kualitatif yang saya teliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa memuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain atau suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Jadi, penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian berdasarkan fakta-fakta atau kejadian yang tidak direkayasa dan penelitian ini menggunakan kata-kata, tulisan-tulisan, atau gambar-gambar yang sesuai dengan fakta penulisan yang menggunakan angka sebagai penjelasannya.

E. Sumber Data

Secara garis besar sumber data digolongkan menjadi dua yaitu:

¹ B. Sandjaja, dkk, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), h. 39.

1. Data primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Untuk memperoleh data ini penulis melakukan observasi, mencari data yang berbentuk fisik seperti catata, transkrip (Dokumentasi), dan secara langsung mengadakan wawancara dengan pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa data kualitatif yang didapat dari membaca buku literature-literatur lain seperti majalah, buku-buku bacaan yang dapat digunakan sebagai dasar penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrtumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara bisa terstruktur atau tidak terstruktur, dan dilakukan secara tatap muka, melalui telpon, atau online. Dalam penelitian ini peneliti

mewawancarai Manajer Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Depok Sawangan.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini penulis menanyakan sejumlah pertanyaan terstruktur dan disusun secara terperinci.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita. Penulis mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang ada dilapangan serta data-data lain yang dapat dijadikan bahan penelitian ini.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil

penelitian yang dihasilkan harus memperoleh hasil analisis terlebih dahulu agar dipertanggungjawabkan keabsahannya.²

Untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan, maka teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan temuan dilapangan. Semua teknik analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat dengan secara teknik dengan pengumpulan data dan analisis data. Karena suatu teori biasanya pula, menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan (wawancara dan observasi) melalui tradisi teknik analisis data tersebut.³

Alur tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 198

³ Burhan Burgin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), h.78

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir yang diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁴

Penulis menganalisa data dengan menggunakan penelitian deskriptif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, studi dokumentasi maupun studi pustaka akan dianalisis secara kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan fakta-fakta atau kejadian yang tidak direayasa dan penelitian ini menggunakan kata-

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), h. 34-36.

kata, tulisan-tulisan, atau gambar-gambar yang diperoleh mengenai karakteristik produk Tabungan-Ku di Bank Syariah Mandiri.

Kemudian penulis menguraikan analisisnya dengan menggunakan metode deduktif, yaitu suatu metode berdasarkan pemikiran logika dan diterima umum dalam rangka pengambilan keputusan dari fakta yang sedang diamati, kemudian memberikan saran atas dasar kesimpulan.

H. Validitas Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk keabsahan data yang mencakup, kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik maupun waktu.

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Sebab dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang dan menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketentuan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

a. Perpanjangan Pengamatan

Mengapa dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data? Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan dan sistematis. Sebagai contoh melihat sekelompok masyarakat yang sedang olahraga pagi. Bagi orang awam olahraga adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik. Tetapi bagi peneliti kualitatif tentu akan lain kesimpulannya. Setelah peneliti mencermati secara mendalam, olahraga pagi itu bagi sekelompok masyarakat itu merupakan wahana untuk transaksi bisnis. Selanjutnya untuk dapat memahami prosex perdagangan

narkoba, maka peneliti harus melakukan pengamatan secara terus menerus dan memahami bahasa-bahasa sandi mereka.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

d. Menggandakan Member Check

Member Check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif,

transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks peneliti dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Dependabilitas

Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas disebut realibilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini bisa diuji dependabilitasnya.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) , h. 186-194.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bankti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberpa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapiindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank

Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagai mana tercantum dalam Akta Notaris, SH, No. 23 tanggal 28 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.

1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.¹

2 Profil Perusahaan

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri

¹ *Sejarah Bank Syariah Mandiri*, www.syariahamandiri.com (Diakses pada tanggal 2 Februari 2020 pukul 16:23 WIB)

memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.

Alamat kantor Bank Syariah Mandiri di Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia dengan kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah 497.804.387 lembar saham (99,9999998%) dan PT Mandiri Sekuritas adalah 1 lembar saham (0,0000002%).

3. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Adapun visi dan misi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:²

a. Visi “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

- 1) Untuk Nasabah : BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkn dan memakmurkan.
- 2) Untuk Pegaawai : BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramah sekaligus berkarir professional
- 3) Untuk Investor : Intitusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi

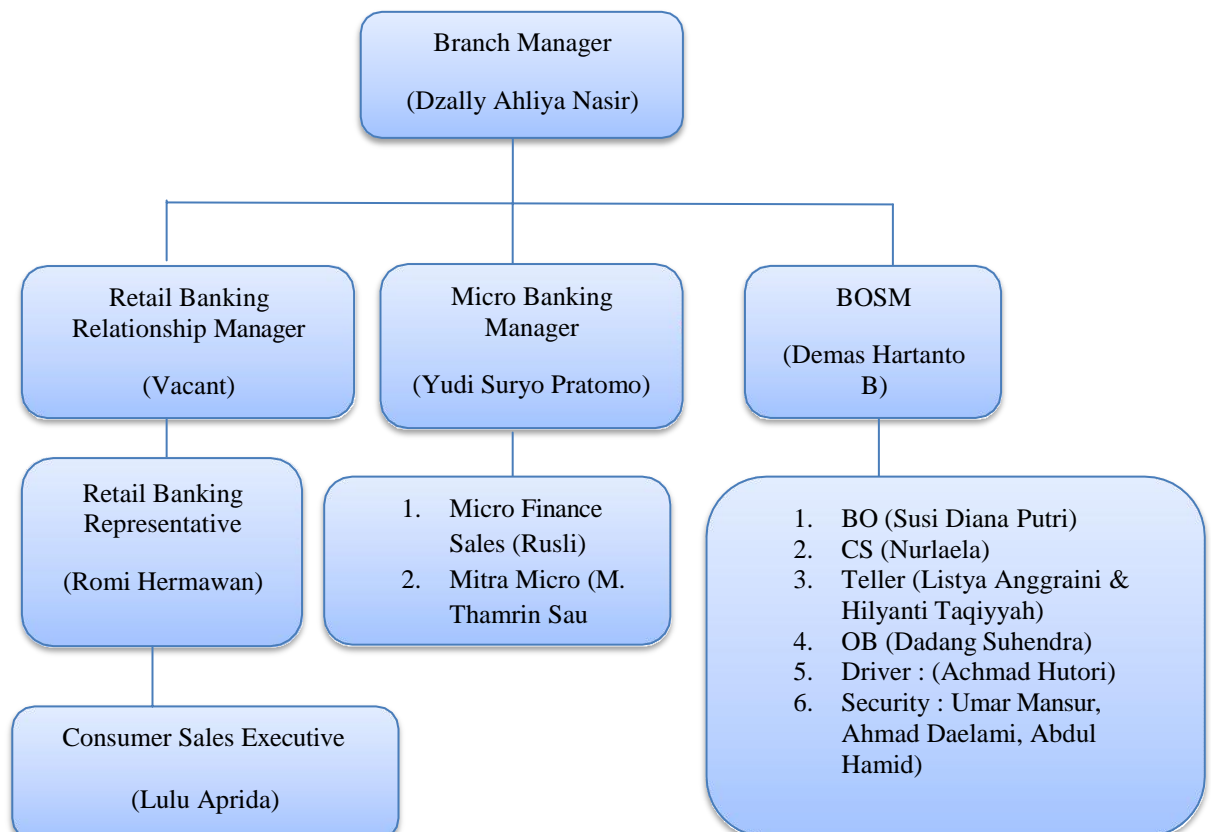
- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

² *Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri*, www.mandirisyariah.com (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 16.30 WIB)

- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Meningkatkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan

Tabel 4.1



Berikut di bawah ini deskripsi tugas dari struktur organisasi di atas:³

a. *Branch Manager*

- 1) Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (*micro, business banking, consumer*), pendanaan FBI, contribution margin dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.
- 2) Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non operasional.
- 3) Memastikan segala aktivitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.

b. *RBRM (Retail Banking Relationship Manager)*

- 1) Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan, dan fee based pada segmen konsumen.
- 2) Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
- 3) Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti developer, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.

c. *BOSM (Branch Operation & Service Management)*

- 1) Memastikan layanan nasabah yang optimal dan sesuai standar.

³ Dokumen dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan

- 2) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan.
 - 3) Memastikan terkendalinya biaya operasional dengan efisien.
- e. *CSE (Counsumer Sales Executive)*
- 1) Melakukan aktifitas sales seperti presentasi, canvassing, dan menjelaskan produk, biaya serta program guna mencapai target pencairan.
 - 2) Mengumpulkan aplikasi pembukaan rekening nasabah sesuai ketentuan dan SLA.
 - 3) Maintenance nasabah pendanaan untuk top up saldo.
- f. *CSR (Customer Service)*
- 1) Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
 - 2) Memproses permohonan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito, serta keluhan nasabah dan stock opname kartu ATM.
- g. Teller
- 1) Melakukan transaksi tunai & non tunai sesuai dengan ketentuan.
 - 2) Mengelola saldo kas Teller sesuai limit yang ditentukan.
 - 3) Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.
- h. Driver
- 1) Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.

- 2) Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.

i. Office Boy

- 1) Menjaga kebersihan di lingkungan/ kawasan kerja terutam terkait dengan layanan nasabah.
- 2) Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- 3) Membantu frontliner dalam hal fotokopi dokumen dan yang terkait dengan operasional bank.

4. Produk-produk Bank Syariah Mandiri

Adapun produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :⁴

a. Tabungan Wadiah

Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Manfaat dari tabungan wadi'ah yaitu sebagai berikut:

- 1) Aman dan terjamin.
- 2) Kemudahan bertransaksi di seluruh outlet Bank Syariah Mandiri.
- 3) Kemudahan bertransaksi di mana saja menggunakan layanan e-Banking.

⁴ *Consumer Bank Syariah Mandiri*, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.13 WIB)

4) Kemudahan dalam penyaluran Zakat, Infaq dan sedekah.

b. Tabungan Mudharabah Berkah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM. Manfaat dari tabungan Mudharabah Berkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Aman dan terjamin
- 2) Kemudahan bertransaksi di seluruh outlet Bank Syariah Mandiri
- 3) Kemudahan bertransaksi di manapun saja dengan menggunakan layanan e-banking
- 4) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

c. TabunganKu

TabunganKu adalah Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat dari TabunganKu yaitu sebagai berikut:⁵

- 1) Aman dan terjamin
- 2) Online di seluruh outlet Mandiri Syariah
- 3) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Bank Syariah Mandiri

⁵ *Consumer Bank Syariah Mandiri*, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.15 WIB)

- 4) Fasilitas Kartu TabunganKu yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.
- 5) Fasilitas e-Banking, yaitu Mandiri Syariah Mobile & Net Banking.
- 6) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

d. Tabungan Berencana

Tabungan berencana adalah tabungan berjangka untuk berbagai rencana Anda dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi perlindungan asuransi secara gratis.

Manfaat dari Tabungan Berencana yaitu sebagai berikut:⁶

- 1) Kemudahan perencanaan keuangan Nasabah jangka panjang.
- 2) Memperoleh jaminan pencapaian target dana.
- 3) Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- 4) Manfaat asuransi adalah sebesar kekurangan target dana dari setoran bulanan yang telah dibayarkan, sehingga manfaat asuransi dihitung dengan cara sbb.:

Manfaat asuransi = Target dana – Jumlah pembayaran setoran bulanan pada saat klaim jumlah pembayaran setoran bulanan pada saat klaim.

⁶ Consumer Bank Syariah Mandiri, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.20 WIB)

e. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah Tabungan yang diperuntukkan bagi Nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank. Manfaat dari Tabungan Pensiun yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu pengelolaan keuangan nasabah
- 2) Bagi hasil kompetitif
- 3) Biaya administrasi ringan
- 4) Pembukaan rekening dapat dilakukan di seluruh jaringan Mandiri Syariah

f. Tabungan Simple IB

Simpanan Pelajar iB (Simpel iB) adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Manfaat dari Tabungan Simple IB yaitu sebagai berikut:⁷

- 1) Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan dan layanan perbankan syariah .
- 2) Mendorong budaya gemar menabung.
- 3) Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.

g. Tabungan Investa Cendikia

⁷ *Consumer Bank Syariah Mandiri*, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.24 WIB)

Tabungan Investa Cendekia adalah Tabungan berjangka untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi perlindungan asuransi. Manfaat dari Tabungan Investa Cendekia yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi hasil yang kompetitif .
- 2) Membantu disiplin menabung setiap bulan, khususnya untuk biaya pendidikan putra/putri.
- 3) Mendapatkan perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa melalui pemeriksaan kesehatan.

h. Tabungan Mabrur

Tabungan Mabrur adalah Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah. Manfaat dari Tabungan Mabrur yaitu sebagai berikut:⁸

- 1) Gratis biaya administrasi bulanan.
- 2) Mendapatkan fasilitas notifikasi saat saldo cukup untuk didaftarkan porsi haji.
- 3) Online dengan Siskohat Kementerian Agama.

i. Tabungan Mabrur Junior

Tabungan Mabrur Junior adalah Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah untuk anak usia di bawah 17 tahun. Manfaat dari Tabungan Mabrur Junior yaitu sebagai berikut:

⁸ *Consumer Bank Syariah Mandiri*, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.27 WIB)

- 1) Online dengan Siskohat Kementerian Agama untuk kemudahan pendaftaran haji dengan minimal usia 12 tahun.
 - 2) Mendapatkan fasilitas notifikasi saat saldo cukup untuk didaftarkan porsi haji.
 - 3) Gratis biaya administrasi bulanan.
- j. Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saham Syariah adalah Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), serta untuk menerima hak Nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI. Manfaat dari Tabungan Saham Syariah yaitu sebagai berikut:⁹

- 1) Pengelolaan dana secara Syariah
 - 2) Bagi hasil yang kompetitif
 - 3) Aman dan Terjamin.
- k. BSM Giro

BSM giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Manfaat dari giro adalah sebagai berikut :

- 1) Dana aman dan tersedia setiap saat.
- 2) Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek dan B/G.

⁹ Consumer Bank Syariah Mandiri, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.32 WIB)

- 3) Fasilitas Intercity Clearing untuk kecepatan bayar inkso (perorangan).
- 4) Fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan.
- 5) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Mandiri Syariah.
- 6) Fasilitas Mandiri Syariah Debit, sebagai kartu ATM sekaligus debit (untuk perorangan).

l. BSM Giro Singapore

BSM Giro Singapore adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Manfaat BSM Giro Singapore yaitu sebagai berikut:¹⁰

- 1) Dana aman dan tersedia setiap saat.
- 2) Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan.
- 3) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Mandiri Syariah.

m. BSM Giro Euro

BSM Giro Euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Manfaat BSM Giro Euro yaitu sebagai berikut:

¹⁰ *Consumer Bank Syariah Mandiri*, <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.36 WIB)

- 1) Dana aman dan tersedia setiap saat
- 2) Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan.
- 3) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Mandiri Syariah.

n. BSM deposito

BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Manfaat BSM Deposito yaitu sebagai berikut:¹¹

- 1) Dana aman, terjamin dan dikelola secara syariah.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif
- 3) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- 4) Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

o. BSM Deposito Valas

BSM Deposito Valas adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Manfaat BSM Deposito Valas yaitu sebagai berikut:

- 1) Dana aman dan terjamin
- 2) Pengelolaan dana secara syariah
- 3) Bagi hasil yang kompetitif
- 4) Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO)

¹¹ *Consumer Bank Syariah Mandiri*, <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 17.40 WIB)

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Penghimpunan Dana Pada Produk TabunganKu Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan

Berdasarkan penelitian data dari wawancara dengan Bapak Demas Hartanto Buanadhara, selaku *Branch Operation & Service Manager* dari Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan, TabunganKu adalah media penyimpanan dana atas prinsip wadiah dalam bentuk tabungan di bank yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi ini diterbitkan bersama oleh bank-bank di Indonesia bukan hanya bank syariah mandiri saja. Produk TabunganKu diterbitkan karena masih banyak penduduk dewasa di Indonesia ini belum punya tabungan di bank sekitar 58%, dan kebutuhan masyarakat akan tersedianya tabungan tanpa biaya administrasi sangat besar. TabunganKu ini program dari Pokja edukasi masyarakat di bidang perbankan dari bank Indonesia ini untuk meningkatkan budaya menabung.¹²

a. Prosedur pembukaan rekening TabunganKu

- 1) Calon nasabah datang langsung ke BSM kemudian bertemu dengan pelayanan nasabah atau customer service.

¹² Demas Hartanto Buanadhara, *Branch Operation & Service Manager (BOSM)*, *Wawancara Pribadi*, Sawangan, 2 Februari 2020 pukul 16.30.

2) Customer service akan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan TabunganKu dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

3) Setelah calon nasabah mendapatkan informasi dan penjelasan dari customer service, dan calon nasabah telah memutuskan bersedia menjadi nasabah TabunganKu, selanjutnya customer service akan meminta nasabah untuk mengisi formulir/aplikasi yang telah disediakan oleh pihak bank sebagai data nasabah.

Formulir yang harus diisi nasabah tersebut diantaranya adalah :

- a) Nama sesuai identitas.
- b) Nama lengkap.
- c) Alamat sesuai ID.
- d) Tempat / tanggal lahir.
- e) Jenis kelamin.
- f) Jenis identitas.
- g) Kewarganegaraan.
- h) Nama gadis ibu kandung.
- i) Status pernikahan.
- j) Pekerjaan / jabatan.
- k) Kegiatan usaha.
- l) Alamat pekerjaan.
- m) KTP/SIM/NPWP.
- n) Sumber dana.

- o) Telepon seluler.
 - p) Tujuan penggunaan dana.
 - q) KCTT (kartu contoh tanda tangan).
- 4) Setelah formulir diisi lengkap, formulir tersebut akan diperiksa dan diinput oleh *customer service*.
 - 5) Nasabah mengisi slip setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening TabunganKu.
 - 6) Setelah diisi nasabah akan diminta ke teller untuk diproses transaksinya.
- b. Penyetoran TabunganKu

Penyetoran TabunganKu dapat dilakukan di seluruh kantor Bank Syariah Mandiri. Prosedur penyetoran TabunganKu antara lain :

- 1) Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri dengan membawa buku tabungan.
- 2) Nasabah mengisi slip penyetoran pada kolom yang sudah disediakan.
- 3) Slip setoran, buku tabungan, dan uang yang akan ditabung diserahkan ke teller
- 4) Teller akan mencocokkan keaslian buku tabungan dan uang, kemudian setelah semuanya cocok, teller akan mentransaksikan penyetoran tersebut.

- 5) Setelah ditransaksikan, teller akan memparaf slip penyerahan setoran kemudian akan meminta nasabah untuk tanda tangan di slip tersebut sebagai tanda bukti setoran.
- 6) Setelah selesai semua tabungan dan slip di lembar kedua akan dikembalikan pada nasabah.

c. Penarikan TabunganKu

Untuk penarikan tunai di teller, nasabah harus datang ke kantor Bank Syariah Mandiri dengan membawa buku tabungan, kemudian mengisi slip penarikan. Namun jika penarikan menggunakan ATM BSM maka nasabah bisa datang ke mesin ATM Mandiri Syariah, ATM Mandiri, ATM bersama atau ATM Prima. Kelebihannya disini apabila di tarik di mesin ATM Mandiri konvensional, nasabah tidak akan dikenakan biaya apapun.

Prosedur penarikan TabunganKu dengan menggunakan buku tabungan antara lain :

- 1) Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri.
- 2) Nasabah harus mengisi slip penarikan tunai yang ditandatangani kemudian menyerahkan di teller bersamaan dengan buku tabungan dan juga kartu identitas.
- 3) Teller akan memeriksa keaslian buku tabungan dengan pemiliknya, setelah itu teller akan mentransaksikan penarikan tersebut.

- 4) Setelah ditansaksikan teller akan mengembalikan buku tabungan dan slip penarikan lembar ke dua kepada nasabah.

d. Penutupan Rekening TabunganKu

Biaya penutupan rekening TabunganKu adalah Rp. 20.000, untuk prosedur penutupan rekeningnya adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri dimana tempat membuka rekening tersebut.
- 2) Nasabah kemudia menghungi costumer service kemudian nasabah akan memberikan alasan kenapa rekeningnya ditutup.
- 3) Costumer service akan memberikan formulir penutupan rekening kemudian nasabah akan mengisinya.

Pelaksanaan penghimpunan dana pada produk TabunganKu tidak ada yang spesifik di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Depok Sawangan relatif sama dengan produk-produk lain. Mulai dari pembukaan rekening, penyetoran, penarikan hingga penutupan rekening. Secara umum perkembangan produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Depok Sawangan tidak terlalu banyak karena ada produk tabungan lain dari bank syariah mandiri yang mempunyai fitur lebih baik.

2 Karakteristik Produk TabunganKu Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Depok Sawangan

Karakteristik produk TabunganKu sebagai berikut:¹³

¹³ Demas Hartanto Buanadhara, *Ibid.*

- a. Peruntukkan produk TabunganKu untuk perorangan, bukan untuk perusahaan.
- b. Target pasar produk TabunganKu untuk menengah ke bawah
- c. Akad yang digunakan adalah *wadiah yad dhamanah*
- d. Bonusnya sesuai dengan kebijakan bank
- e. Setoran awal Rp.20.000
- f. Saldo minimum Rp.20.000
- g. Minimum penarikan melalui teller Rp.100.000 dan melalui ATM Rp.50.000 atau sesuai dengan pecahan di ATM.
- h. Setoran selanjutnya minimal Rp.10.000
- i. Waktu pemberian bonus pada awal bulan
- j. Bukti tabungan ada *passbook* atau buku tabungan
- k. Biaya tutup rekening Rp.20.000

Produk TabunganKu di BSM memiliki perbedaan di bandingkan dengan produk tabungan lainnya. Perbedaannya yaitu produk TabunganKu tidak ada biaya administrasi dan saldo minimum yang relatif rendah. Saldo minimum di TabunganKu yaitu Rp.20.000 sedangkan di tabungan yang lain Rp.50.000 – Rp.100.000.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian penulis menganalisis bahwa tabungan merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat, karena dengan adanya tabungan masyarakat dapat menginvestasikan sebagian dananya ke lembaga-lembaga keuangan seperti Bank Syariah, supaya

masyarakat atau nasabah dapat menggunakan dana tersebut untuk perencanaan hari esok. Sebagai wujud kepedulian Bank Indonesia kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk menabung, maka Bank Indonesia telah menerbitkan program menabung yaitu produk TabunganKu. Produk ini diterbitkan secara bersama di bank-bank yang ada di Indonesia, salah satunya di Bank Mandiri Syariah. Produk TabunganKu hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola dan dapat melakukan transaksi setiap hari.

Pelaksanaan penghimpunan dana pada Produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan tidak ada yang membedakan pada tabungan lainnya. Dimulai dari pembukaan rekening, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening. Jika calon nasabah ingin membuka rekening TabunganKu, bisa langsung datang ke BSM kemudian bertemu dengan *Customer Service*, lalu *Customer Service* akan menjelaskan tentang produk TabunganKu dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Setelah calon nasabah mendapatkan informasi dan penjelasan dari *customer service*, dan calon nasabah telah memutuskan bersedia menjadi nasabah TabunganKu, selanjutnya *customer service* akan meminta nasabah untuk mengisi formulir/aplikasi yang telah disediakan oleh pihak bank sebagai data nasabah. Setelah mengisi formulir dengan lengkap, *customer service* akan memeriksa dan menginput data calon nasabah. Lalu, nasabah diminta untuk mengisi slip

setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening TabunganKu. Setelah diisi calon nasabah ke teller untuk diproses transaksinya.

TabunganKu hanya boleh dimiliki satu rekening oleh satu orang di bank yang sama, tetapi jika ingin membuka rekening TabunganKu di bank lain diperbolehkan. Jika nasabah membuka rekening TabunganKu tetapi setelah membuka rekening tersebut tidak ada transaksi selama 6 bulan maka rekening tersebut otomatis akan di non-aktifkan dan kena biaya Rp. 2.000,- perbulan. Apabila ingin mengaktifkan kembali rekening tersebut maka nasabah harus ke *customer service*.

Karakteristik produk TabunganKu yaitu target pasarnya untuk kalangan menengah kebawah karena bebas biaya administrasi dan setoran awal yang dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan menengah kebawah. TabunganKu menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yang bisa disetor dan diambil kapan saja. Dengan konsep *wadiah yad dhamanah*, bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana titipan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dan kepentingan Negara. Wadiah Konsekuensi dari diterapkan prinsip *wadiah yad dhamanah* pihak bank akan menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, namun sebaliknya bila mengalami kerugian juga harus ditanggung oleh bank. Dalam akad ini nasabah tidak dapat bagi hasil atau keuntungan, sebagai imbalan kepada pemilik dana disamping jaminan keamanan uangnya juga akan memperoleh fasilitas lainnya seperti insentif atau bonus sesuai kebijakan bank. Bonus sifatnya tidak mengikat, sehingga dapat diberikan

atau tidak sesuai kebijakan BSM ini. Apabila bank memberi bonus kepada nasabah, maka nasabah akan menerima bonus tersebut pada awal bulan. Oleh karena itu bank harus menjaga titipan nasabah dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut. Hal ini sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/VI/2000 tentang Tabungan “bahwa tabungan yang dibenarkan yaitu berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*”.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, penelitian menyimpulkan:

1. Pelaksanaan penghimpunan dana pada Produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan tidak ada yang membedakan pada tabungan lainnya. Tahapan penghimpunan dana pembukaan rekening, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening.
2. Karakteristik produk TabunganKu yaitu target pasarnya untuk kalangan menengah ke bawah karena bebas biaya administrasi dan setoran awal yang dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan menengah bawah. TabunganKu menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yang bisa disetor dan diambil kapan saja.

B. Saran

1. Pada produk TabunganKu harus di tingkatkan proses pengenalan produknya di masyarakat agar masyarakat lebih mengerti lagi tentang produk pendanaan seperti tabungan ini. Masyarakat yang memahami produk perbankan syariah seperti TabunganKu tersebut kesadarannya akan menabung di bank syariah khususnya Bank Syariah Mandiri akan menjadi semakin tinggi.

2. Meningkatkan promosi selain menggunakan media brosur. Bisa menggunakan sosial media, iklan di televisi atau papan reklame.
3. Bank Syariah Mandiri akan lebih baik jika produk tabungan yang ditawarkan mempunyai daya tarik lebih untuk menarik minat nasabah untuk menabung. Hal ini dapat berupa semacam hadiah dalam bentuk barang jika ada nasabah yang ingin menabung. Walaupun tidak seberapa tetapi ini dapat sedikit memicu masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Mandiri di bandingkan dengan bank lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press
- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah Edisi I*. Jakarta: Sinar Grafika
- Azwar Karim, Adiwarman. 2003. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi I*. Jakarta: IIT Indonesia
- B. Sandjaja, dkk. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Burgin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Perss
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhamad. 2004. *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Muhammad. 2011. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN Sales Kit Ban Syariah Mandiri
- Nur Asiyah, Binti. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani
- Remy Sjahdeini, Sutan. 2007. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press

Yaya, Rizal, dkk., 2014. *Akutansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat

Sumber lain:

Fatwa DSN-MUI, www.dsnmui.or.id

<https://www.mandirisyariah.co.id>

<https://ojk.go.id>

<https://media.neliti.com/media/publications/14859-ID-analisis-minat-menabung-pada-bank-syariah-di-kalangan-siswa-sma-di-kota-medan-st.pdf>

Hasil diperoleh dari wawancara dengan Bapak Demas Hartanto Buanadhara, sebagai *Branch Operation & Service Manager* (BOSM) di Bank Syariah Mandiri, pada tanggal 02 Februari 2020 pukul 16.30 WIB di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan.

DOKUMENTASI





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 196/F.6-UMJ/X/2019
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 31 Rabiul Awal 1441 H
31 Oktober 2019 M

Yth.
Ibu Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : KHOLILAH
Nomor Pokok : 2016570082
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Karakteristik Produk Tabunganku di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.


Wakil Dekan I,
Drs. Tarudin, M.A.

Ternbusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS
3. Arsip




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KHOLILAH
No. Pokok : 2016570082
Judul Skripsi : Karakteristik Produk Tabunganku di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat.
Pembimbing : Ibu Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.
Tgl. Berakhir : 31 Oktober 2019 s.d. 30 April 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	2/11/2019	Bab I	- Masalah penelitian harus jelas disertai data pendahuluan	
	14/11/2019	Bab II	- Rumusan masalah diperbaiki sesuai ushul puit Setiap kutipan disertai sumber dan analisis penulis	
	3/12/2019	Bab III	- Metode puit harus menyebutkan metode yg digunakan bukan teori	
	31/1/2020	Bab IV	- Perbaiki sesuai petunjuk - Gambarkan Temuan Penelitian secara Jelas	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	2-2-2020	bab I - V	Judul dibaca dan siap diapukan pd sidang munasosyng fre ==	

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
 2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ¹⁹/F.6.I-UMJ/II/2020
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta 11 Jumadits Tsani 1441 H
5 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Kepala Bank Syariah Mandiri KCP Depok Sawangan
Blok Basiron I Jl. Raya Parung No.2 Curug, Bojongsari, Depok

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : KHOLILAH
Nomor Pokok : 2016570082
Tempat Tgl/Lahir : Depok, 16 Januari 1999
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 089508180516

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.
Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang

*"Analisis Penghimpunan Dana tentang Produk Tabunganku
di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Drs. Fauzin, M.A.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



07 Februari 2020
No. 22/084-03/222

Kepada
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Fakultas Agama Islam
Jl. KH Ahmad Dahlan, Ciputat
Jakarta Selatan

Kantor Cabang Depok Sawangan
Jl. Raya Ciputat Parung RT. 01 RW. 010
Curug - Bojongsari, Depok
Telp : (0251) 8601 759, 8601 771
Fax : (0251) 8619 609
www.syariahamandiri.co.id

U.p. Yth: Bapak Drs. Tajudin, M.A., Wakil Dekan I

Perihal: **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Referensi: Surat UMJ FAI No. 85/F.6.1-UMJ/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 perihal Permohonan Riset/ Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh jajaran staf senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk referensi tersebut di atas, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : KHOLILAH
NIM : 2016570082
Program Studi: Manajemen Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penghimpunan Dana Tentang Produk Tabunganku di Bank Syariah Mandiri KCP Depok Sawangan

Telah melakukan penelitian/riset dari tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan 5 Februari 2020 di Bank Syariah Mandiri KCP Depok Sawangan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
KCP DEPOK SAWANGAN

Demas Hartanto
Branch Operation & Service Manager

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dimaksud dengan produk TabunganKu?
2. Apa yang melatarbelakangi diterbitkan produk TabunganKu?
3. Bagaimana prosedur pembukaan rekening baru pada produk TabunganKu?
4. Bagaimana karakteristik produk TabunganKu?
5. Jika seandainya kita membuka rekening TabunganKu, tetapi setelah membuka rekening tersebut tidak ada transaksi yang dilakukan. Apakah rekening tersebut akan terblokir otomatis?
6. Akad apa yang digunakan dalam produk TabunganKu ?
7. Apa keunggulan dari produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri ?
8. Golongan mana saja yang menjadi target produk TabunganKu?
9. Bagaimana pelaksanaan penghimpunan dana di produk TabunganKu?
10. Bagaimana perkembangan produk tabunganKu di BSM KCP Depok Sawangan?

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

1. Jadi TabunganKu adalah media penyimpanan dana atas prinsip wadiah dalam bentuk tabungan di bank yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meeningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi ini diterbitkan berasama oleh bank-bank di indonesia bukan Cuma Bank Syariah Mandiri saja.
2. Latar belakang diterbitkan produk TabunganKu karena masih banyak penduduk dewasa di indonesia ini belum punya tabungan di bank sekitar 58%, udah gitu kebutuhan masyarakat akan tersedianya tabungan tanpa biaya administrasi tuh sangat besar. TabunganKu ini bebas dari biaya administrasi. Kemudian TabunganKu ini program dari Pokja edukasi masyarakat di bidang perbankan dari bank indonesia ini untuk meningkatkan budaya menabung.
3. Prosedur pembukaan rekening, sebagai berikut:
 - a. Calon nasabah datang langsung ke BSM kemudian bertemu dengan pelayanan nasabah atau customer service.
 - b. Customer service akan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan TabunganKu dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.
 - c. Setelah calon nasabah mendapatkan informasi dan penjelasan dari customer service, dan calon nasabah telah memutuskan bersedia menjadi nasabah tabunganKu, selanjutnya customer service akan meminta nasabah

untuk mengisi formulir/aplikasi yang telah disediakan oleh pihak bank sebagai data nasabah.

- d. Setelah formulir diisi lengkap, formulir tersebut akan diperiksa dan diinput oleh *customer service*.
- e. Nasabah mengisi slip setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening TabunganKu.
- f. Setelah diisi nasabah akan diminta ke teller untuk diproses transaksinya.

4. Karakteristik produk TabunganKu, yaitu:

- a. Peruntukkan produk tabunganku untuk perorangan, bukan untuk perusahaan.
- b. Target pasar produk tabunganku untuk menengah ke bawah
- c. Akad yang digunakan adalah *wadiah yad dhamanah*
- d. Bonusnya sesuai dengan kebijakan bank
- e. Setoran awal Rp.20.000
- f. Saldo minimum Rp.20.000
- g. Minimum penarikan melalui teller Rp.100.000 dan melalui ATM Rp.50.000 atau sesuai dengan pecahan di ATM.
- h. Setoran selanjutnya minimal Rp.10.000
- i. Waktu pemberian bonus pada awal bulan
- j. Bukti tabungan ada *passbook* atau buku tabungan
- k. Biaya tutup rekening Rp.20.000

5. Ya, rekening tersebut akan menjadi rekening dorman. Dalam artian rekening yang tidak ada transaksi sama sekali selama 6 bulan. Pihak bank akan menonaktifkan rekening tersebut, jika ingin mengaktifkan kembali bisa langsung ke *Customer Service*.
6. Akad yang digunakan adalah akad *Wadiah Yad Dhamanah*.
7. Yaitu tidak adanya biaya administrasi tiap bulannya dan saldo minimum yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Jadi dengan tidak adanya biaya administrasi, maka diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan budaya menabung.
8. Target pasar produk TabunganKu ini yaitu untuk kalangan menengah kebawah. Dikarenakan tidak adanya biaya administrasi tiap bulannya.
9. Tabunganku sebenarnya tidak ada yang spesifik kita lakukan yah di bsm sawangan itu relatif sama dengan pelaksanaan penghimpunan dana untuk produk-produk lain. Jadi relatif hampir sama baik itu melalui pembukaan gerai-gerai ataupun melalui bentuk-bentuk sosialisasi yang lain.
10. Secara umum terus terang mungkin kita ga terlalu banyak, karena ada tabungan-tabungan yang lain yang merupakan produk dari bank syariah mandiri yang mempunyai fitur yg lebih baik sebenarnya daripada tabunganku. Tapi sebagai agent of development BSM juga tetap memasarkan tabunganku, tinggal kepada nasabah.